



INFECTION CONTROL RISK ASSESMENT (ICRA) KAMAR JENAZAH



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT RSUD MOHAMMAD NATSIR

Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp. (0755) 20003 Faks: (0755) 20003
Website: www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id email: rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id

KOTA SOLOK

**ICRA UNIT PEMULASARAAN JENAZAH
RSUD M NATSIR**

POTENTIAL RISK INFECTION (Masalah Potensial Infeksi)	SKORING															SKOR (A x B x C)	RANK
	A					B					C						
	PROBABILITY (Frekuensi)					PENILAIAN DAMPAK RISIKO (Health, Financial, Legal)					SISTEM YANG ADA (Preparedness)						
	4	3	2	1	0	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
	Sering (Frekuensi > 6 – 12 x /tahun)	Agak sering (Frekuensi 4-6 x/tahun)	Kadang (Frekuensi 3- 4 x/tahun)	Jarang (Frekuensi 1-2 x /tahun)	Tidak pernah	Kerugian sangat besar (hilangnya nyawa/ hilangnya fungsi alat gerak yang permanen/ keuangan yang sangat besar).	Kerugian besar (fungsi/ keuangan/ hukum-peraturan).	Lama rawat bertambah.	Dampak klinis dan keuangan sedang.	Dampak klinis dan keuangan minimal.	Tidak ada peraturan	Peraturan ada, fasilitas tidak ada, tidak dilaksanakan	Peraturan ada, fasilitas ada, tidak dilaksanakan	Peraturan ada, fasilitas ada, tidak selalu dilaksanakan	Peraturan ada, fasilitas ada, dilaksanakan konsisten		
KAMAR JENAZAH																	
1. Kepatuhan Hand Hygiene				2					2					2		8	6
2. Kepatuhan Alat Pelindung Diri				2					2					2		8	5
3. Kesehatan dan keselamatan Karyawan		4					4						3			48	2
4. SDM (Bersertifikat dan Terlatih)		4					4						3			48	1
5. Kebersihan Lingkungan			3						2			4				24	3
6. Bangunan dan Ruangan				1					1					1		1	
7. Sarana dan Prasarana (Mesin Pendingin)				1					1					1		1	
8. Paparan			2			4							2			16	4

**RENCANA TINDAK LANJUT
SKALA PRIORITAS ICRA PEMULASARAAN JENAZAH**

No	MASALAH	SKOR	TUJUAN	STRATEGI	CARA MENCAPAI	EVALUASI	PROGRESS (ANALISIS)
1	SDM (Bersertifikat dan Terlatih)	48	SDM yang terlatih dapat menekan terjadinya risiko infeksi kepada petugas dan meminimalisir risiko kecelakaan kerja.	a. SDM diikutkan dalam pelatihan penatalaksanaan manajemen Kamar jenazah	a. Koordinasi dengan Diklat	a. SDM Terlatih b. Risiko infeksi minimal	Direktur dan Bagian Diklat
2	Kesehatan dan Keselamatan Karyawan	48	a. Memberikan keamanan pada petugas yang bertugas di area yang berisiko tinggi.	a. Pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala (min 1 tahun sekali) b. Penataan ruangan kerja yang dapat mengancam keselamatan petugas (lantai tempat memandikan jenazah licin) c. Saluran pembuangan air kamar jenazah tertutup (memandikan jenazah)	a. MCU petugas secara berkala b. Lantai tempat memandikan jenazah tidak licin. c. Saluran pembuangan air kamar jenazah tertutup (memandikan jenazah)	a. Kesehatan karyawan terjamin b. Lantai tempat memandikan jenazah tidak licin (dilapisi karet). c. Saluran pembuangan tertutup	Direktur Komite K3 RS IPSRS
3	Kebersihan Lingkungan	24	a. Meminimalkan terjadinya infeksi dari sumber infeksi lingkungan b. Memberikan kenyamanan dan keindahan bagi keluarga, pengunjung dan petugas	a. Ada jadwal pembersihan secara teratur (setiap hari) b. Ada petugas khusus (cleaning servis) c. Monitoring kebersihan lingkungan	a. Re sosialisasi panduan kebersihan lingkungan b. Re sosialisasi SPO kebersihan lingkungan	a. Adanya Jadwal pembersihan lingkungan b. Tingkat kenyamanan dan kebersihan lingkungan > 80 %	Monitoring Kebersihan Lingkungan
4	Pajanan	16	Mencegah tertularnya pegawai dari agen infeksi (darah dan Cairan tubuh)	a. APD selalu tersedia b. Ada lemari khusus APD dan terpisah dengan lemari perlengkapan jenazah c. Audit kepatuhan APD	a. APD Selalu Tersedia dilemari b. Audit Penggunaan APD setiap bulan c. Sosialisasi Penggunaan APD d. Edukasi Staf tentang Kewaspadaan Isolasi e. Resosialisasi SPO penggunaan APD.	a. Kepatuhan Penggunaan APD > 80% b. Stok APD dilemari selalu tersedia	Monitoring APD
5	Fasilitas HH : Wastafle dan Handrub	8	a. Mencegah penularan agen infeksi yang terdapat pada alat pada petugas (darah dan cairan tubuh)	a. Terdapat wastafel di area memandikan jenazah b. Menjaga stok air bersih agar selalu tersedia.	a. Stok air bersih mengalir selalu tersedia b. Sabun antiseptik selalu tersedia	a. Air bersih selalu mengalir b. Tissue towel selalu ada	Monitoring HH Bagian Perlengkapan

No	MASALAH	SKOR	TUJUAN	STRATEGI	CARA MENCAPAI	EVALUASI	PROGRESS (ANALISIS)
			b. Meningkatnya kepatuhan petugas dalam melakukan hand hygiene (handwashing dan handrub)	c. Tersedianya sabun antiseptik d. Tersediannya tissue towel e. Audit kepatuhan HW	c. Tissue towel selalu tersedia d. Edukasi staf tentang Hand Hygiene e. Resosialisasi SPO kebersihan tangan	c. Kepatuhan HH > 80%	
6	Fasilitas APD : Kelengkapan APD	8	Mencegah tertularnya pegawai dari agen infeksi (darah dan Cairan tubuh)	d. APD selalu tersedia e. Ada lemari khusus APD dan terpisah dengan lemari perlengkapan jenazah f. Audit kepatuhan APD	f. APD Selalu Tersedia dilemari g. Audit Penggunaan APD setiap bulan h. Sosialisasi Penggunaan APD i. Edukasi Staf tentang Kewaspadaan Isolasi j. Resosialisasi SPO penggunaan APD.	c. Kepatuhan Penggunaan APD > 80% d. Stok APD dilemari selalu tersedia	Monitoring APD

Ketua Komite PPI



dr. Helwi Nofira, Sp.OG-K